

ABSTRACT

Hastuti, Silvia Tiara Budi. (2017). *A study of English Tutors' Code-Switching in Training the PGSD USD English*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

People need a language as a medium of communication with others. There are many languages which are used for communicating and interacting with others. One of them is English. English becomes an Indonesian foreign language which is taught in education field starts from kindergarten until university level. English is used as a medium of instructions in many educational levels. English Club of *PGSD USD* is one of the study programs which uses English as a medium of instructions. In using English, some English tutors apply code-switching to help the students understand the materials well since they realize that English is not the students' mother tongue.

There are two research questions in this study. First, what types of code-switching mostly used by English tutors in English Club of *PGSD USD* are and what the English tutors' reasons for using code-switching in their instructions are. The writer intends to discover the types of code-switching used by English tutors and the reasons why English tutors used code-switching as their instructions.

The writer conducted a research which is categorized as a qualitative research. The writer used recordings to record the English tutors' statements and utterances while teaching their students and during of interviews. The data were mainly from the English tutors' statements and utterances. Then, the data were analyzed by using Creswell (2003) qualitative research analysis. The writer differentiated the types of code-switching based on the theory from Blom & Gumperz (1972), Wardhaugh (2006), and the reasons of code-switching based on the compilation theories from Hoffman (1991), Holmes (1992), and Wardhaugh (2006).

The result of the study showed that all participants used situational code-switching, and not all of the participants used metaphorical code-switching. Situational code-switching was the type of code-switching which was mostly used by the English tutors to help students with low English proficiency understand the explanation better. In addition, the writer found that the English tutors used code-switching for some reasons as classified by Hoffman (1991), Holmes (1992), Wardhaugh (2006), i.e. topic changing, addressee, solidarity, quotation, affection, and emphasize meaning.

Keywords: code-switching, *PGSD* of Sanata Dharma University, English Club

ABSTRAK

Hastuti, Silvia Tiara Budi. (2017). *A study of English Tutors' Code-Switching in Training the PGSD USD English*. Yogyakarta: Progam Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Sanata Dharma.

Manusia membutuhkan bahasa sebagai media komunikasi. Banyak bahasa dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain, salah satunya adalah bahasa Inggris. Di Indonesia, bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang mulai diajarkan sejak taman kanak-kanak. Bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa utama pengantar pembelajaran dibeberapa jenjang pendidikan. English Club PGSD Universitas Sanata Dharma merupakan salah satu program studi yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar pembelajaran. Dalam penggunaannya, beberapa tutor mengaplikasikan *code-switching* untuk membantu mahasiswa memahami materi dengan baik mengingat bahasa Inggris bukan merupakan bahasa pertama mereka.

Penelitian ini ditujukan untuk menjawab dua pertanyaan. Pertama, tipe *code-switching* apa yang paling sering digunakan oleh tutor di English Club PGSD Universitas Sanata Dharma sebagai bahasa pengantar mereka. Kedua, alasan apa yang melatarbelakangi penggunaan *code-switching* sebagai bahasa pengantar pembelajaran. Berdasarkan pertanyaan tersebut, peneliti ingin mengetahui tipe *code-switching* yang digunakan oleh tutor dan alasan mereka menggunakan *code-switching* sebagai bahasa pengantar mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dikategorikan sebagai penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan perekam suara untuk merekam pernyataan tutor selama mengajar dan hasil wawancara. Data yang didapatkan merupakan pernyataan dari tutor. Data dianalisis menggunakan metode penelitian kualitatif Creswell (2009). Data kemudian dikelompokkan berdasarkan tipe *code-switching* menurut Blom & Gumperz (1972), Wardhaugh (2006) untuk menjawab pertanyaan pertama dan merujuk pada alasan penggunaan *code-switching* menurut Hoffman (1991), Holmes (1992), dan Wardhaugh (2006) untuk menjawab pertanyaan kedua.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua tutor menggunakan *situational code-switching* dan tidak semua tutor menggunakan *metaphorical code-switching*. *Situational code-switching* merupakan tipe *code-switching* yang paling sering digunakan oleh tutor dengan tujuan membantu mahasiswa yang memiliki kemampuan bahasa Inggris rendah untuk memahami materi dengan baik. Selain itu, peneliti menemukan bahwa ada enam alasan terkait penggunaan *code-switching* oleh tutor yang dapat dikelompokkan menurut Hoffman (1991), Holmes (1992), dan Wardhaugh (2006) yaitu topik, peserta, solidaritas, kutipan, afeksi, dan penekanan.

Kata kunci: *code-switching, PGSD of Sanata Dharma University, English Club*